

## ABSTRACT

Teachers in each education institution are expected to be the source of knowledge or information for their students (Hendrickson 1978). In second language learning, giving feedback is one important aspect that can support student progress in learning. This study aims to identify types of corrective feedback that occur in grammar classes and to examine students' preferences for the feedback given by their teachers. In conducting this research, the writer used the theory of Lyster and Ranta (1997) to analyze the corrective feedback that appeared during the grammar classes and the theory of Hendrickson (1978) to explain students' preferences for the feedback given by their teachers. In collecting data, the writer observed and recorded three teachers while teaching English Grammar in six different classes at MBI *Amanatul Ummah*. Moreover, the writer also distributed a questionnaire survey to 164 students in the six classes to gain feedback on their preferences for corrective feedback. The results of this study show that there are 184 occurrences of corrective feedback and the teachers used all types of corrective feedback. Elicitation correction is the type of corrective feedback that most often appeared in the classes. By elicitation, the teachers could motivate their students to make independent correction, which can later help them improve their language skills. This type of feedback is also the most preferred by the students in the six grammar classes. Such correction is clear and makes students understand their errors and help them fix the errors.

Keywords: corrective feedback, elicitation, error, grammar, learner's preferences

**ABSTRAK**

Guru di setiap lembaga pendidikan diharapkan menjadi sumber pengetahuan atau informasi bagi siswa mereka (Hendrickson 1978). Dalam pembelajaran bahasa kedua, memberikan umpan balik adalah salah satu aspek penting yang dapat mendukung kemajuan siswa dalam belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis umpan balik korektif yang terjadi di kelas tata bahasa dan untuk melihat preferensi siswa untuk umpan balik yang diberikan oleh guru mereka. Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan teori Lyster dan Ranta (1997) untuk menganalisis umpan balik korektif yang muncul selama kelas tata bahasa dan teori Hendrickson (1978) untuk menjelaskan preferensi siswa untuk umpan balik yang diberikan oleh guru mereka. Dalam mengumpulkan data, penulis mengamati dan mencatat tiga guru saat mengajar Tata Bahasa Inggris di enam kelas yang berbeda di MBI Amanatul Ummah. Selain itu, penulis juga membagikan survei kuesioner kepada 164 siswa di enam kelas untuk mendapatkan umpan balik tentang preferensi mereka untuk umpan balik korektif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada 184 kejadian umpan balik korektif dan guru menggunakan semua jenis umpan balik korektif. Koreksi *elisitasi* adalah jenis umpan balik korektif yang paling sering muncul di kelas. Dengan *elisitasi*, para guru dapat memotivasi siswa mereka untuk melakukan koreksi mandiri, yang nantinya dapat membantu mereka meningkatkan keterampilan bahasa mereka. Jenis umpan balik ini juga yang paling disukai oleh siswa di enam kelas tata bahasa. Koreksi tersebut jelas dan membuat siswa memahami kesalahan mereka dan membantu mereka memperbaiki kesalahan.

*Kata kunci: elisitasi, grammar, kesalahan, koreksi umpan balik, preferensi pemelajar.*